

**DAMPAK KEBERADAAN PMKS PT. INTI INDOSAWIT SUBUR TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA MEKAR JAYA KECAMATAN
PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN**

Oleh: Roma Br Sitorus

E-Mail : romasitorus1297@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dr. H. Swis Tantoro, M.Si

E-mail: Swistantoro@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jalan. H.R. Soebrantas Km 12,5, Simpang Baru
Pekanbaru Riau 28293-Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak PMKS PT. Inti Indosawit Subur terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mekar Jaya. Desain penelitian ini adalah dalam bentuk Deskriptif Kuantitatif dengan pemilihan sampel menggunakan Teknik acak sederhana. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner, dokumentasi, dan observasi secara langsung. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 700 masyarakat yang berdomisili di Desa Mekar Jaya dengan jumlah sampel 100 responden yang di dapatkan dengan menggunakan rumus Slovin dengan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak PMKS yang di kaji dari 2 aspek yaitu dampak PMKS terhadap kondisi sosial dan dampak PMKS terhadap kondisi ekonomi. Dampak positif PMKS terhadap kondisi sosial berada pada kategori tinggi (10,0 %), kategori sedang (18,0 %) dan rendah (22,0%) sementara untuk dampak negatif PMKS terhadap Kondisi sosial berada pada kategori tinggi (10,0 %), kategori sedang (19,0%) dan kategori rendah (21,%). Dampak positif PMKS terhadap kondisi ekonomi berada pada kategori sedang (24,0%) dan kategori rendah (26,0%) sementara untuk dampak negatif PMKS terhadap kondisi ekonomi berada pada kategori tinggi sebanyak (8,0%), kategori sedang (32,0%) dan kategori rendah (10,0)%. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada PMKS PT. Inti Indosawit Subur untuk lebih memperhatikan aktivitas pabrik yang mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi Masyarakat Desa Mekar Jaya.

Kata kunci : Dampak, Sosial ekonomi, Masyarakat

***THE IMPACT OF THE EXISTENCE OF PMKS PT. INTI INDOSAWIT SUBUR
TOWARDS SOCIAL ECONOMIC COMMUNITY DESA MEKAR JAYA
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN***

By: Roma Br Sitorus

E-Mail : romasitorus1297@gmail.com

Supervisor: Dr. H. Swis Tantoro, M.Si

E-mail: swistantoro@lecturer.unri.ac.id

***Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau***

***Campus Bina Widya At. H.R. Soebrantas Street Km 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru Riau 28293-Phone/Fax. 0761-63277***

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the PMKS PT. Inti Indosawit Subur towards the socio-economic conditions of the community of Desa Mekar Jaya. This research design is in the form of descriptive quantitative with sample selection using a simple random technique. The data collection tools used was questionnaire sheets, documentation, and direct observation. The total population in the study was 700 people who live in Desa Mekar Jaya with a sample size of 100 respondents who were obtained using the Slovin formula, with a 10% leeway percentage used. The results of this study indicate that the impact of PMKS is examined from 2 aspects, namely the impact of PMKS on social conditions and the impact of PMKS on economic conditions. The positive impact of PMKS on social conditions is in the high (10.0%), medium (18.0%) and low (22.0%) categories while the negative impacts of PMKS on social conditions are in the high category (10.0%), the medium category (19.0%) and the low category (21,%). The positive impact of PMKS on economic conditions was in the medium category (24.0%) and the low category (26.0%) while the negative impact of PMKS on economic conditions are in the high category (8.0%), the medium category (32.0%) and the low category (10.0%). Based on the results of this study, it was suggested to PMKS PT. Inti Indosawit Subur to pay more attention to factory activities that affect the social and economic conditions of the Desa Mekar Jaya Community.

Keywords : Impact, Socio-economic, Community

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perkebunan mempunyai kedudukan yang penting dalam pengembangan pertanian baik di tingkat regional dan nasional. Menurut Undang-Undang nomor 39 tahun 2014 Perkebunan merupakan seluruh kegiatan perkebunan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran.

Perkebunan kelapa sawit merupakan tanaman perdagangan yang cukup berpotensi di daerah Provinsi Riau adalah kelapa sawit, karet, kelapa, kopi dan pinang. Berdasarkan data dinas perkebunan pada tahun 2017 menunjukkan adanya perubahan Luas dan jumlah produksi perkebunan kelapa sawit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Luas daerah perkebunan kelapa sawit 2.432.801 Ha, kelapa 510.925 Ha, karet 487.952 Ha dan kopi 4511 Ha dengan produksi tanaman kelapa sawit 7.777.659 ton, kelapa 415.927 ton, karet 355.613 ton dan kopi 2.782 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2017).

Inti Indosawit Subur sebagai salah satu unit bisnis dari perusahaan Asian Agri yang bergerak dibidang pengelolaan kelapa sawit yang terletak di Desa Mekar Jaya Kecamatan Pangkalan Kerinci. Berdiri pada tahun 1992 dengan luas pabrik 8,7 Ha, kapasitas produksi pabrik ini 56,76 Ton TBS (tandan buah segar)/jam. Dengan hadirnya PT. Inti Indosawit Subur memberikan pengaruh terhadap sosial dan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Mekar Jaya. Hal ini dikarenakan masyarakat di Desa Mekar Jaya mayoritas memiliki pekerjaan

sebagai petani kebun kalapa sawit. Dari hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dengan judul “Dampak Keberadaan PMKS PT. Inti Indosawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mekar Jaya Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang perlu untuk di teliti dalam fenomena ini diantaranya yaitu:

1. Apa dampak perusahaan PT Inti Indosawit Subur terhadap sosial masyarakat Desa Mekar Jaya?
2. Apa dampak perusahaan PT Inti Indosawit Subur terhadap ekonomi masyarakat Desa Mekar Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan judul penelitian yang membahas mengenai “Dampak Keberadaan PMKS PT. Inti Indosawit Subur Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mekar Jaya Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan” penulis dapat merumuskan bebarapa tujuan dari dilakukannya penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan PT. Inti Indosawit subur terhadap sosial masyarakat Desa Mekar Jaya
2. Untuk mengetahui dampak keberadaan PT. Inti Indosawit subur terhadap ekonomi masyarakat Desa Mekar Jaya

1.4 Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian di atas maka penulis dapat merumuskan

beberapa manfaat dilakukannya penelitian ini, diantaranya:

1. Bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya bagi masyarakat yang terkait pada pengetahuan sosial,
2. Bermanfaat bagi mahasiswa sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh keberadaan suatu perusahaan/pabrik terhadap masyarakat sekitarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Interaksi Sosial

Interaksi sosial tidak akan terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:

1. Adanya kontak sosial (*social contact*), yang dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu:

- 1) Antara orang-perorangan

Kontak sosial yang terjadi dengan adanya proses sosialisasi, suatu proses dimana individu yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat yang sesuai dengan lingkungannya. Contohnya seorang anak yang mempelajari perilaku atau tindakan yang biasa dilakukan oleh keluarganya

- 2) Antara orang-perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya.

Contoh dari kontak sosial ini adalah individu merasakan setiap tindakannya tidak sesuai atau melanggar norma-norma yang berlaku pada masyarakat sekitarnya. Hal ini menyebabkan masyarakat sekitarnya memaksakan individu tersebut untuk mengikuti norma-norma yang telah ditetapkan.

- 3) Antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya.

Salah satu contohnya dua perusahaan bangunan yang mengadakan suatu kontrak untuk membuat jalan Tol, museum dan seterusnya di suatu wilayah yang baru di buka.

2. Adanya komunikasi, yaitu individu menyampaikan arti pada perilaku orang lain, pesan dan perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain. Kemudian adanya reaksi dari individu lainnya terhadap perasaan atau pesan yang disampaikan.

1. Proses-proses yang asosiatif

1. Kerjasama (*cooperation*)

Charles H. Cooley mengatakan kerja sama tercipta ketika individu dengan individu lainnya atau individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok menyadari mereka memiliki kepentingan yang sama diwaktu yang bersamaan, mereka juga mempunyai pengetahuan untuk memenuhi kepentingan tersebut. (Soekanto, 2013:66).

2. Akomodasi (*accomodation*)

Menurut Gillin dan Gillin dalam hubungan sosial terdapat proses adaptasi atau penyesuaian individu atau kelompok terhadap lingkungan tempat tinggalnya (Soekanto, 2013: 69). Setiap individu atau kelompok harus mampu melakukan penyesuaian dengan lingkungan sekitarnya.

2. Proses-proses Diasosiatif

1. Persaingan

Proses dimana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan mencari peluang dalam bidang tertentu yang menjadi titik fokus pada suatu masa atau mempertajam prasangka yang telah ada, tetapi menggunakan kekerasan atau ancaman Kontravensi

Perbedaan proses sosial merupakan sikap mental yang tersembunyi kepada orang-orang atau unsur tradisi, golongan dan kebudayaan tertentu yang saling berlawanan atay bertentangan..

2. Pertentangan atau pertikaian

Proses sosial dimana individu atau kelompok yang mengadakan perlawanan, melakukan ancaman ataupun tindakan kekerasan kepada pihak lain untuk mencapai tujuan ataupun keinginannya.

2.2 Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja (manpower) dalam pasar kerja adalah daya manusia untuk melakukan pekerjaan, sedangkan pekerjaan adalah kegiatan manusia untuk memperoleh pendapatan. Semua yang mencakup keputusan masyarakat yang secara sengaja Kebijakan tenaga kerja dalam bidang ekonomi bertujuan untuk mempengaruhi dua hal:

1. menggunakan tenaga manusia untuk menciptakan pekerjaan dalam pasar kerja.
2. Kesempatan bagi orang dengan kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh pekerjaan yang menghasilkan pendapatan dan kepuasan. (Suroto, 1992:16)

Pasar kerja adalah wadah atau tempat yang menyediakan tenaga kerja atau tempat terjadinya proses permintaan dan penawaran antara pihak yang menjual tenaga kepada pihak penguasaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja (Suroto, 1992:19).. Angkatan kerja adalah semua orang yang masuk usia produktif atau usia bekerja yaitu yang berusia 15-64 tahun baik yang sudah mempunyai pekerjaan menetap, sementara maupun yang sedang mencari pekerjaan.

kegiatan ekonomi, jenis rumah tinggal, pendapatan, tingkat pendidikan, dan jabatan dalam organisasi yang menentukan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok tertentu disebut kondisi sosial (Ahmad & Jamaluddin, 2005:81).

Dampak sosial ekonomi merupakan akibat dari meningkatnya eksplorasi dan eksploitasi sumber daya akan berdampak pada aspek sosial ekonomi, dan lingkungan. Dampak sosial ekonomi seperti dampak terhadap pendapatan daerah, tersedianya lapangan pekerjaan dan meningkatnya ekonomi masyarakat sekitar. Dampak perubahan ini mencakup terhadap berubahnya ekologi, kerusakan lingkungan contohnya pencemaran air, polusi udara, kekeringan, dan mampu mengubah sistem pencarian masyarakat (Narwoko:114).

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi, dan variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak keberadaan pabrik kelapa sawit PT Inti Indosawit Subur terhadap masyarakat yang ada di desa Mekar Jaya variabel dependen (terikat).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Mekar Jaya, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Lokasi ini pilih karena pada desa ini banyak terdapat masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa Sawit yang mendapat pengaruh

besar dengan keberadaan pabrik kelapa sawit Inti Indosawit Subur ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah secara umum yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Seluruh masyarakat Desa Mekar Jaya Populasi dalam penelitian jumlahnya sebanyak 700 KK. Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan sample (Umar, 2007 : 78) dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh hasil jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan populasi secara acak yang tidak memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Berikut merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Data primer diperoleh peneliti secara langsung melalui kuesioner yang dibagikan dan diisi secara langsung masyarakat yang berada di Desa Mekar Jaya

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang

didapat dari buku penunjang teori yang menjelaskan pengaruh keberadaan pabrik terhadap sosial ekonomi masyarakat desa Mekar Jaya. Data sekunder lain juga diperoleh dari pabrik kelapa sawit data tentang sejarah dan profil pabrik kelapa sawit Inti Indosawit Subur .

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bermanfaat untuk menjawab pertanyaan yang muncul di dalam penelitian, dan data yang didapatkan akan dijadikan sebagai landasan dalam mengambil suatu kesimpulan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Survei

Survei merupakan metode yang dapat kita gunakan untuk mengumpulkan data yang relatif terbatas dari sejumlah kasus yang relatif besar jumlahnya. Survei biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir dan rasakan .

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti dari responden. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Suprpto, 2013, hal. 75). Kuesioner tepat digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2017, hal. 142). Kuesioner ini berisi mengenai dampak keberadaan PMKS PT. Inti Indosawit Subur terhadap sosial ekonomi masyarakat

Desa Mekar Jya, kondisi ekonomi responden, kondisi lingkungan sekitar perusahaan, dan hubungan sosial masyarakat dengan perusahaan maupun masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung dari suatu penelitian berupa dokumen-dokumen atau gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dan foto dokumentasi secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat, seperti kamera, komputer, perekam suara, dan lain-lain. Teknik dokumentasi digunakan untuk lebih melengkapi data yang sudah ada agar lebih akurat

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Seluruh data yang telah dikumpulkan dilapangan akan disusun secara sistematis, dikelompokkan dalam tabel dan kemudian akan dideskripsikan untuk memberi penjelasan yang menyeluruh mengenai hal-hal yang menjadi pokok permasalahan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data dapat dilakukan pertama kali dengan cara melakukan pengolahan data. Tahap pengolahan data berupa tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulating*). Langkah selanjutnya ialah melakukan *Cross Tabulating* (Tabulasi Silang) yang artinya mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pengolahan data

kuesioner menggunakan aplikasi SPSS 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak PMKS Terhadap Sarana Umum

dampak positif PMKS terhadap Sarana umum (10 %) yang masuk kategori tinggi, (14 %) yang masuk kategori sedang dan (38%) yang masuk kategori rendah sementara itu dampak negatif PMKS terhadap sarana umum sebanyak (17 %) yang masuk kategori tinggi dan sebanyak (33%) yang masuk kategori rendah.

Dampak PMKS Terhadap Hubungan Sosial Antara PMKS dengan Masyarakat

Dampak positif PMKS terhadap hubungan sosial 10 % yang masuk kategori tinggi, 14 % yang masuk kategori sedang dan 38 % sedangkan dampak negatif PMKS terhadap Hubungan sosial sebanyak 20 % yang masuk kategori tinggi, sebanyak 25% kategori sedang dan sebanyak 5% yang masuk kategori rendah.

Dampak PMKS Terhadap Kondisi Sosial

Dampak positif PMKS terhadap kondisi sosial 10 % yang masuk kategori tinggi, 18 % yang masuk kategori sedang dan 22 % sedangkan dampak negatif PMKS terhadap Kondisi sosial sebanyak 10 % yang masuk kategori tinggi, sebanyak 19% kategori sedang dan sebanyak 21% yang masuk kategori rendah.

1. Dampak PMKS PT.Inti Indosawit Subur Dengan Konflik

sebanyak 25 responden atau 25,0% mengatakan terjadinya kecemburuan sosial antara masyarakat

pendatang dengan masyarakat lokal dan sebanyak 75 orang atau 75,0 % mengatakan tidak ada terjadi kecemburuan sosial. Sebagian dari responden yang mengatakan adanya kecemburuan sosial mereka yang berkerja sebagai SPSI di Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Inti Indosawit Subur. Yang bekerja sebagai SPSI di perusahaan tidak hanya masyarakat Desa Mekar Jaya saja tetapi bersal dari desa lain juga, kecemburuan terjadi ketika mereka tidak dapat giliran untuk berkerja (membongkar sawit).

Sebanyak 52 responden atau 52,0% yang mengatakan bahwa terjadi pertentangan antara Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Inti Indosawit Subur dengan masyarakat Desa Mekar Jaya dan sebanyak 48 responden atau 48,0% mengatakan tidak pernah terjadi pertentangan antara Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Inti Indosawit Subur dengan masyarakat Desa Mekar Jaya.

2. Dampak PMKS PT.Inti Indosawit Subur Terhadap Tindakan Program Beasiswa

Responden yang mengatakan perusahaan memberikan program beasiswa bagi anak-anak Desa Mekar Jaya sebanyak 25 orang atau 25,0% sedangkan responden yang mengatkan perusahaan tidak ada memberi program anak-anak Desa Mekar Jaya sebanyak 75 orang atau 75,0%. Responden yang menjawab mendapat program beasiswa dari perusahaan merupakan karyawan dan orang-orang yang anak atau kerabatnya mendapat program beasiswa Tanoto Foundation, program beasiswanya ini pada dasarnya terbuka untuk umum bukan dikhususkan untuk anak-anak yang berada di Desa Mekar Jaya.

3. Dampak PMKS PT.Inti Indosawit Subur Terhadap bantuan Covid 19

pembagian bantuan yang di berikan perusahaan terhadap masyarakat Desa Mekar Jaya dimasa pandemi corona masih kurang tepat. Dari 22 responden yang menerima bantuan selama pandemi corona lebih dari setengah atau sebanyak 12 responden yang berpenghasilan cukup besar dibandingkan dengan responden yang berpenghasilan minim hanya sebanyak 6 orang.

Dampak PMKS PT.Inti Indosawit Subur Dengan Peluang Usaha

PMKS memberikan dampak positif terhadap peluang usaha (ketersedian pasar, indomaret, rumah makan, toko/warung kelontong, bank umum, ATM, Koperasi, bengkel mobil/motor, Fotocopy, pangkas rambut, dan salon kecantikan yang tinggi mencapai skor (88 %).

Dampak PMKS Terhadap Aset Berharga

dampak PMKS terhadap aset berharga seperti kepemilikan lahan, rumah, kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat sebanyak (9 %) yang masuk kategori tinggi dan, sebanyak (55 %) yang masuk kategori sedang dan sebanyak (36 %) yang masuk kategori rendah.

Dampak PMKS Terhadap Penghasilan

Dampak positif PMKS terhadap Penghasilan sebanyak (14,0%) yang masuk kategori tinggi dan, sebanyak (29%) yang masuk kategori sedang dan sebanyak (7,0%) yang masuk kategori rendah. Sementara itu dampak negatif PMKS terhadap penghasilan sebanyak (8,0%) yang masuk kategori tinggi, sebanyak (33,0%) yang masuk kategori sedang dan sebanyak (9,0%) yang

masuk kategori rendah. Berdasarkan hasil skoring terhadap Dampak PMKS PT. Inti Indosawit Subur Terhadap Kondisi Ekonomi, dimana jawaban responden dengan skor 51-63 adalah baik, skor 36-50 adalah sedang dan skor 21-35 dengan kategori buruk.

Distribusi Silang antara Dampak PMKS PT.Inti Indosawit Subur Dengan pendapatan

sebanyak 31 orang atau (31,0%) mengatakan dengan adanya perusahaan selalu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sebanyak 57 orang atau (57,0%) mengatakan perusahaan hanya kadang-kadang dapat meningkatkan pendapatan dan sebanyak 12 orang atau (12,0%) mengatakan bahwa perusahaan tidak pernah meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Mekar Jaya.

Dampak PMKS PT.Inti Indosawit Subur Dengan (Tandan Buah Segar)

sebanyak 65 orang atau sebanyak (65,0%) mengatakan PMKS PT. Inti Indosawit selalu membeli TBS dari masyarakat, sebanyak 19 orang atau (19,0%) mengatakan pabrik kadang-kadang membeli TBS dari masyarakat yang ada di Desa Mekar Jaya dan sebanyak 16 orang atau (16,0%) mengatakan pabrik tidak pernah membeli TBS dari masyarakat Desa Mekar Jaya. Selanjutnya sebanyak 28 orang atau (28,0%) mengatakan perusahaan selalu membeli TBS dengan harga yang tinggi dari masyarakat Desa Mekar Jaya, sebanyak 67 orang atau (67,0%) mengatakan perusahaan kadang-kadang membeli TBS dengan harga yang mahal sedangkan hanya 5 orang atau (5,0%) yang mengatakan perusahaan tidak pernah membeli TBS dari masyarakat dengan harga yang tinggi. Dengan adanya suatu perusahaan

di harapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di daerah tersebut.

Dampak PMKS PT.Inti Indosawit Subur Dengan Jumlah Pengangguran sebanyak (68%) atau 68 orang orang yang mengatakan perusahaan kadang-kadang dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa Mekar Jaya, sebanyak 22 orang yang mengatakan perusahaan mengurangi pengangguran dan sebanyak 10 orang yang mengatakan perusahaan tidak pernah mengalami pengangguran.

Dampak PMKS PT.Inti Indosawit Terhadap Kondisi Ekonomi

Berdasarkan tabel 5.29 menjelaskan bahwa dampak positif PMKS terhadap kondisi ekonomi untuk kategori sedang sebanyak (24,0%) dan Kategori rendah sebanyak (26,0%) sedangkan dampak negatif PMKS terhadap kondisi ekonomi kategori tinggi sebanyak (8,0%), sedang sebanyak (3,02%) dan rendah (10,0%).

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dampak keberadaan PMKS PT. Inti Indosawit sebagai berikut:

PMKS PT. Inti Indosawit belum memberikan dampak positif baik itu dalam bidang pembangunan jalan maupun dalam pembangunan tempat ibadah. Tetapi masyarakat juga tidak memberikan dampak negatif terhadap sarana prasana seperti kerusakan jalan yang disebabkan aktivitas perusahaan. Aktivitas PMKS PT. Inti Indosawit subur sangat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Terjadi polusi udara dan suara yang sangat

dirasakan masyarakat Desa Mekar Jaya. Keberadaan PMKS PT. Inti Indosawit subur tidak memberikan dampak negatif yang terlalu besar terhadap hubungan antara masyarakat lokal dan masyarakat pendatang. Tetapi lebih dari setengah atau sebesar 52 % masyarakat yang mengalami pertentangan dengan perusahaan.

Keberadaan PMKS PT. Inti Indosawit subur memberikan dampak positif terhadap Peluang usaha yang ada di Desa Mekar Jaya. Tersedianya banyak toko atau usaha setelah adanya perusahaan. Keberadaan PMKS PT. Inti Indosawit subur memberikan belum memberikan dampak terhadap kepemilikan aset rumah dan terhadap kepemilikan aset lahan. Lebih dari setengah yang masih menyewah atau tinggal bersama orantua atau belum memiliki rumah pribadi tetapi Keberadaan PMKS PT. Inti Indosawit subur memberikan sudah memberikan dampak terhadap kepemilikan kendaraan bermotor. Sebanyak 92 % yang sudah memiliki kendaraan roda dua dan sebanyak 11% yang memiliki kendaraan roda empat sementara itu untuk peningkatan pendapatan PMKS tidak memberikan dampak positif secara maksimal, seperti pendapatan masyarakat tidak mengalami peningkatan, pembelian TBS dan upaya pengurangan tingkat pengangguran.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan sarang mengenai dampak pabrik kepada PT. Inti Indosawit Subur sebagai berikut yaitu:

Bidang pendidikan, PMKS PT. Inti Indosawit subur sebaiknya lebih meningkat program beasiswa atau

memberi bantuan untuk fasilitas sekolah yang berada di Desa Mekar Jaya.

Bidang lingkungan, PMKS PT. Inti Indosawit subur lebih meningkatkan atau memperbaiki AMDAL agar tidak terjadi polusi udara, air dan suara yang mengganggu kenyamanan masyarakat dan tidak terjadi pertentangan antara masyarakat dengan perusahaan

Bidang memberi bantuan PMKS PT. Inti Indosawit subur sebaiknya lebih teliti dalam mendata masyarakat yang layak untuk menerima bantuan selama pandemi supaya dapat tepat sasaran kepada masyarakat yang kurang mampu.

SBidang TBS (tandan buah segar), PMKS PT. Inti Indosawit subur sebaiknya semakin meningkatkan harga TBS atau mengikuti standar harga TBS pada umumnya agar masyarakat semakin sejahtera

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi, I. R. (2015). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu. (1999). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka
- Azwar, S. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Budiawan, A. (2013). *faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Industri Kecil Di Kabupaten Demak*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Damsar (2016). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT. Predana Media
- Dharmawan, A. (1986). *Aspek-Aspek Dalam Sosiologi Industri*. Bandung : Binacipta.
- Djumialdji, F. (2005). *Perjanjian Kerja*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Husein, H. (1995). *Lingkungan Hidup: Masalah, Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irsan, K., & Armansyah. (2016). *Hukum Tenaga Kerja: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Jamaluddin, Albuny & Ahmad. (2005) *Kesejahteraan Berkaitan Pemerataan Pendapatan*. Surabaya: Bina Ilmu
- Koentjaraningrat. (1981) *Penggolongan Kedudukan Sosial Masyarakat*. Jakarta: Aksara Rajawali
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Narwoko. *kesejahteraan Mencakup pangan, Pendidikan , kesehatan*. Tangerang: PT. Naraya Guntara
- Parker, S., Brown, R., Child, J., & Smith, M. (1992). *Sosiologi Industri*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Lingkungan & Pembangunan Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siradjuddin, I. (2015). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian wilayah di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*, 7-14.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (1992). *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisna, E. (2008). Dampak Industrialisasi Terhadap Aspek Sosial. *Jurnal Industri dan Perkotaan*, 1744.
- Umar, Husein. (2007). *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wardhana, W. A. (2004). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: ANDI.
- Wijayanti, A. (2011). *Menggugat Konsep Hubungan Kerja*. Bandung: CV. Lubuk Agung.

Jurnal

- Darwis, I. (2015). Dampak Keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kesejahteraan sosila masyarakat di Desa Bulu Mario Kabupaten Majumu Utara. *Makasar: Universitas Hasanudin*.
- Kausar. Al. (2019) Dampak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Anugerah Langkat Makmur Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Singkuang *Respository.uinsu.ac.id*
- Nawiruddin, M. (2017). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di

Kecamatan Long Kali
Kabupaten Pasir. *eJournal Ilmu
Pemerintahan*, 227-240.

Noviyanti, Fitri. (2019) Dampak
Keberadaan PT. Mustika Agung
Sawit Sejahtera 2 Terhadap
Kondisi Sosial Ekonomi
Masyarakat di Desa Bangko
Mukti
Jurnal Bumi Indonesia

Siradjuddin, Irsyadi. (2015) Dampak
Perkebunan Kelapa Sawit
Terhadap Perekonomian
Wilayah di Kabupaten Rokan
Hulu
Jurnal Agrotologi, Vol. 5 no.
2 Februari 2015:7-14

Internet dan lainnya

BPS. (2017). *Kabupaten Pelalawan
Dalam Angka*. Pekanbaru: Badan Pusat
Statistik Kota Pekanbaru.

Husin. (2017, desember Kamis).
Sripoku.com. Dipetik maret
senin, 2019, dari
[http://palembang.tribunnews.co
m/2017/12/07/indonesia-
ranking-satu-dunia-penghasil-
crude-palm-oil](http://palembang.tribunnews.com/2017/12/07/indonesia-ranking-satu-dunia-penghasil-crude-palm-oil).

KUD (Koperasi Unit Desa) Mekar Jaya.

PMKS (Pabrik Minyak Kelapa
Sawit) PT. Indosawit Subur